

SI

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 105 DAN PSAK 106 DALAM  
KLASIFIKASI DAN PENGGUNAAN AKUN PADA  
LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI PALEMBANG**



**Muhammad Muslimulhakim**

**01091003057**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

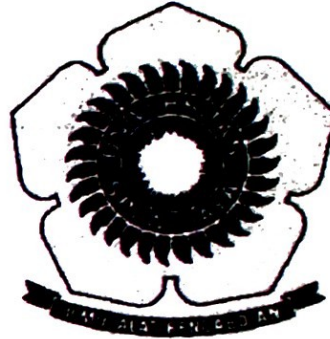
**2013**

S  
651.07  
Muh  
a  
2013

R 21031  
21495

1/1

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 105 DAN PSAK 106 DALAM  
KLASIFIKASI DAN PENGGUNAAN AKUN PADA  
LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI PALEMBANG**



**Muhammad Muslimulhakim**

**01091003057**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2013**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 105 DAN PSAK 106 DALAM  
KLASIFIKASI DAN PENGGUNAAN AKUN PADA  
LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Muslimulhakim  
NIM : 01091003057  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 15 Juli 2013

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak.  
NIP. 196905261994032002

Anggota



Tanggal : 30 Juli 2013

H. Aspahani, SE., M.M, Ak.  
NIP. 196607041992031004

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 105 DAN PSAK 106 DALAM  
KLASIFIKASI DAN PENGGUNAAN AKUN PADA  
LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Muslimulhakim  
NIM : 01091003057  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 September 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 6 September 2013

Ketua



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak.  
NIP. 196905261994032002

Anggota



H. Aspahani, SE., M.M, Ak.  
NIP. 196607041992031004

Anggota



Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak  
NIP 197106021995032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Alunad Subeki, SE, MM, Ak  
NIP: 19650816 1995121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Muslimulhakim  
NIM : 01091003057  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Teori Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
Analisis Penerapan PSAK 105 dan PSAK 106 Dalam Klasifikasi Dan Penggunaan  
Akun Pada Laporan Keuangan Bank Syariah Di Palembang

Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia SE, M.Acc, Ak  
Anggota : H. Aspahani SE, M.M, Ak  
Tanggal Ujian : 6 September 2013

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 9 September 2013  
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Muslimulhakim  
NIM. 01091003057

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan PSAK 105 dan PSAK 106 Dalam Klasifikasi dan Penggunaan Akun Pada Laporan Keuangan Bank Syariah di Palembang**”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas perlakuan akuntansi serta klasifikasi dan penggunaan akun terhadap transaksi akad pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada laporan keuangan bank syariah di Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Inten Meutia SE, M.Acc, Ak. selaku pembimbing I dan Bapak H. Aspahani SE, M.M, Ak. selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kak Adi selaku staf di jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu saya dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Kedua orangtua tercinta; Zulfikri Subli dan Yuswani yang telah mengorbankan waktu dan biaya serta selalu memberikan ridho dan doa untuk mendukung kelancaran pendidikan saya.
7. Adik-adik; Lukmanulhakim, Mutia Atika, Amrina Rosyada, dan Mariyah Fathinah yang telah menjadi motivasi.
8. Nyek dan Iyek serta mamang-mamang dan bibi-bibiku, menjadi cucu pertama dan keponakan pertama dari merekalah yang telah mendorong saya untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.
9. Saudara-saudaraku di pulau seberang; Ichsan Almai, Harmalah Ihsan, Yahya Nurdin, Murara, Buchoris, Hermawan, dan Karim yang telah bersedia untuk saling mendoakan.
10. Saudara-saudaraku di Akuntansi Indralaya 2009; Alman dan Regi selaku saudara pertama dan kedua serta Wendy, Qouli, Amir, Rangga, Efran, Hadi, Yogi, Dores, Baginda, Madonx, Gun, Budi, Fandi, Gorga, Jali, Ebit, Anton,

Mezha, Alven, Dodi, Lek Sugeng, Yulizar, Juki dan yang lainnya, terimakasih untuk setiap jam, menit, dan detik yang kita lewati selama menjadi mahasiswa. Menjadi bagian di Akuntansi 2009 adalah salahsatu nikmat dari Allah yang sangat saya syukuri. Semoga yang belum dan yang sedang menyusun skripsi bisa segera menyelesaikannya. Amin

11. Kemas Luthfi dan Arief yang telah meringankan beban saya dalam penulisan skripsi ini dengan sesekali meluangkan waktu untuk bermain game. Semoga kalian bisa segera menyelesaikan kuliah dan menghadapi tantangan kehidupan selanjutnya.
12. Sinta, Pipid, Fika, Mia, dan Kenny yang telah bersedia untuk menjadi pembimbing skripsi non-formal.

Inderalaya, 6 September 2013

Muhammad Muslimulhakim

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN PSAK 105 DAN PSAK 106 DALAM KLASIFIKASI DAN PENGGUNAAN AKUN PADA LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH DI PALEMBANG

Oleh:

Muhammad Muslimulhakim

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perlakuan akuntansi, meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan serta klasifikasi dan penggunaan akun transaksi *mudharabah* dan *musyarakah* yang ada di perbankan syariah lalu melihat kesesuaiannya dengan PSAK 105 dan PSAK 106. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat dan Bank Sumsel Babel Syariah yang beroperasi di Palembang. Data penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi perlakuan akuntansi transaksi *mudharabah* dan *musyarakah* yang diperoleh dari wawancara dengan pihak bank sedangkan data sekunder berasal dari laporan keuangan bank syariah 2011-2012. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan dalam penamaan akun dalam mengakui dana pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada nasabah dan terdapat akun Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) karena bank wajib menyisihkan minimal 1% dai pembiayaan yang diberikan yang mengacu pada PBI Nomor 13/13/PBI/2011.

***Kata kunci: Belanja Pegawai, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Investasi Pemerintah***





## ABSTRACT

### ANALYSIS THE IMPLEMENTATION OF PSAK 105 AND PSAK 106 IN THE CLASSIFICATION AND UTILIZATION OF ACCOUNT ON ISLAMIC BANK'S FINANCIAL STATEMENTS IN PALEMBANG

By:

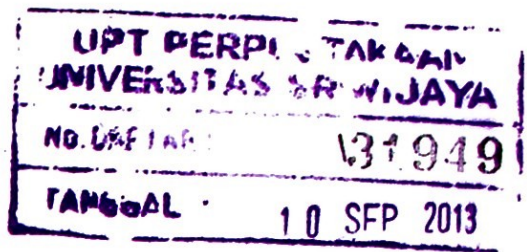
Muhammad Muslimulhakim; Inten Meutia; Aspahani

*This research aims to look at how the accounting treatment, including recognition, measurement, presentation and disclosure as well as classification and utilization of Mudharabah and Musyarakah transaction accounts that exist in Islamic banking and see its suitability with PSAK 105 and PSAK 106. Research objects in this study are Bank Muamalat and Bank Syariah Sumsel Babel operating in Palembang. This research data are primary and secondary data. Primary data include the accounting treatment of Mudharabah and Musyarakah transaction obtained from interviews from the bank, while secondary data comes from financial statements of Islamic banks in 2011-2012. Analytical technique used in this research is descriptive qualitative. The results indicate there are differences in naming accounts of recognize funding in financing that distributed by bank to the customer and there are Allowance for Losses on Earning Assets accounts because banks are required to set aside at least 1% from financing given which refers to PBI Number 13/13/PBI/2011.*

**Keywords:** *Islamic Accounting, Islamic Banking, PSAK 105, PSAK 106, Mudharaba, Musyarakah.*

## RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa : Muhammad Muslimhakim  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 18 Maret 1991  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Masjid Asalam No. 1163 RT 24/RW  
08 30 Ilir, Ilir Barat II, Palembang  
Alamat Email : muhammadmul@rocketmail.com  
muhammadmuslim21@gmail.com
- Pendidikan Formal :
- Sekolah Dasar : SD Kartika II-3, Palembang  
SLTP : MTs Ma'had al-Zaytun, Inderamayu  
SMU : SMA Muhammadiyah 1, Palembang
- Pendidikan Non Formal : LBPP LIA, Palembang  
Pengalaman Organisasi : 1. Ketua Divisi Kaderisasi dan Keorganisasia IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi) 2011/2012  
2. Wakil Ketua Umum IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi) 2012/2013
- Penghargaan Prestasi : Juara 3 Social Innovation Challenge 2012, Komunitas Sukses Mulia



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1. Akuntansi Syariah .....	10
2.1.1. Definisi Akuntansi Syariah .....	10
2.1.2. Tujuan Akuntansi Syariah.....	10
2.1.3. Landasan Syar'i Akuntansi Syariah.....	12

2. 1.4. Asas Transaksi Syariah .....	13
2. 1.5. Prinsip Akuntansi Syariah .....	15
2.2. Bank Syariah .....	18
2.2.1. Bank Syariah .....	18
2.2.2. Struktur Organisasi Bank Syariah.....	21
2.2.3. Prinsip-Prinsip Dasar Perbankan Syariah .....	23
2.3. Akad Mudharabah .....	23
2.3.1 Definisi Akad Mudharabah.....	23
2.3.2 Jenis Akad Mudharabah .....	25
2.3.3 Skema Akad Mudharabah .....	27
2.3.4 Rukun dan Syarat Akad Mudharabah .....	27
2.4. Akad Musyarakah .....	30
2.4.1 Definisi Akad Mudharabah.....	30
2.4.2 Jenis Akad Mudharabah .....	31
2.4.3 Skema Akad Mudharabah .....	35
2.4.4 Rukun dan Syarat Akad Mudharabah .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.2. Objek Penelitian .....	39
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4.1. Penelitian Lapangan (Field Research) .....	41
3.4.2. Penelitian Kepustakaan (Library Research) .....	41
3.5. Metode Penelitian .....	42
3.6. Teknik Analisis Data .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
4.1.1. Bank Muamalat .....	45
4.1.2. Bank Sumsel Babel Syariah .....	46
4.2. Akuntansi Mudharabah dan Akuntansi Musyarakah Pada Bank Syariah...	47
4.2.1 Akuntansi Mudharabah .....	47
4.2.2 Akuntansi Musyarakah .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran.....	64
Daftar Pustaka .....	66
Lampiran-Lampiran	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tabel Total Aset Gabungan BUS dan UUS .....	2
Tabel 1.2. Komposisi Pembiayaan BUS dan UUS.....	3
Tabel 1.3. Persentase Komposisi Pembiayaan BUS dan UUS .....	4
Tabel 1.4. Total Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada BUS dan UUS di Palembang .....	5

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Akad Mudharabah .....	27
Gambar 2.2. Skema Akad Musyarakah.....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Laporan Keuangan Bank Muamalat
- Lampiran 2 Laporan Keuangan Bank Sumsel Babel Syariah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Halim Alamsyah mengatakan pertumbuhan industri perbankan syariah dapat meningkat hingga 15 persen dalam lima tahun mendatang. Walaupun pertumbuhan yang saat ini baru mencapai 3,9 persen dari total aset perbankan nasional, banyak kalangan melihat perbankan syariah nasional akan terus tumbuh mengingat situasi perekonomian Indonesia saat ini sangat mendukung peningkatan investasi dalam sektor tersebut.

Perjalanan Bank syariah di Indonesia dimulai dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dengan dasar UU No. 7 tahun 1992, walaupun pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil hanya sepintas diuraikan. Sistem bank syariah baru mulai dilirik sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998. Ketika itu, Bank Indonesia melakukan uji kelayakan terhadap semua bank nasional, dan BMI yang baru berumur beberapa tahun dan sebagai satu-satunya bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah menempati peringkat ke 43 dari 208 bank yang ada. Sejak itulah banyak bank konvensional mulai jatuh hati dengan bank syariah dan mulai memberikan dan menyelenggarakan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi stafnya. Sebagian bank tersebut ingin menjajaki untuk baik dengan mengkonversi bank konvensional dengan menjadi bank syariah sepenuhnya maupun hanya dengan membuka divisi atau cabang syariah.



Hingga saat itu perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat terbilang cukup pesat, apalagi sejak diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, yang membuat pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Tabel berikut ini menggambarkan seberapa besar perkembangan perbankan syariah selama 5 tahun terakhir :

Tabel 1.1 Tabel Total Aset Gabungan BUS dan UUS  
(Miliar Rupiah)

2006	26.722
2007	36.538
2008	49.555
2009	66.090
2010	97.519
2011	145.467
Jan 2012	143.888

Sumber: <http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id/2012/04/13/perkembangan-perbankan-syariah-di-indonesia/>

Menurut data Bank Indonesia, terdapat 11 Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia dengan nilai aset per Januari 2012 adalah sebesar Rp115,3 triliun tumbuh 46 persen dibandingkan pada Januari 2011 yang senilai Rp78,2 triliun. Sedangkan aset 24 Unit Usaha Syariah (UUS) per Januari 2012 adalah Rp28,6 triliun tumbuh 63 persen dibandingkan Januari 2011 yang hanya berjumlah Rp17,9 triliun dan aset 155 Bank Perkreditan Rakyat Syariah per Januari 2012 ialah Rp3,61 triliun dibanding posisi Januari 2011 yaitu Rp2,77 triliun sehingga meningkat 30,1 persen.

Bank Syariah didirikan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah, dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Prinsip dasar perbankan syariah adalah bagi hasil dan larangan *riba* (Febianto, 2007) atau yang lebih kita kenal dengan istilah bunga.

Sedangkan secara umum, menurut pakar ekonomi syariah, Muhammad Syafi'i Antonio mengatakan bahwa prinsip dasar perbankan syariah terbagi menjadi lima prinsip dasar, yaitu titipan atau simpanan ,bagi hasil, jual beli, sewa, dan jasa. Layaknya fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, selain menerima dana dari nasabah, bank syariah juga menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah antara lain pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *akad istishna*, *ijarah*, dan *qardh*.

Berikut adalah data yang menggambarkan komposisi pembiayaan yang diberikan bank umum syariah dan unit usaha syariah:

Tabel 1.2 Komposisi Pembiayaan BUS dan UUS (Miliar Rupiah)

Akad	2007	2008	2009	2010	2011	Desember 2012
Mudharabah	5.578	6.205	6.597	8.631	10.229	12.023
Musyarakah	4.406	7.411	10.412	14.624	18.960	27.667
Murabahah	216.553	22.486	26.321	37.508	37.508	88.004
Salam	0	0	0	0	0	0
Istishna	351	369	423	347	326	376
Ijarah	516	765	1.305	2.341	3.839	7.345
Qardh	540	959	1.829	4.731	12.937	12.090
Lain-lain		0	0	0	0	0
Total	27.944	38.195	46.886	68.181	102.655	147.505

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2012 ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Tabel 1.3 Persentase Komposisi Pembiayaan BUS dan UUS

Akad	2007	2008	2009	2010	2011	Desember 2012
Mudharabah	20,0%	16,2%	14,1%	12,7%	10,0%	8,2%
Musyarakah	15,8%	19,4%	22,2%	21,4%	18,5%	18,8%
Murabahah	59,2%	58,9%	56,1%	55,0%	36,5%	59,7%
Salam	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Istishna	1,3%	1,0%	0,9%	0,5%	0,3%	0,3%
Ijarah	1,8%	2,0%	2,9%	3,4%	3,7%	5,0%
Qardh	1,9%	2,5%	3,8%	6,9%	12,6%	8,2%
Lain-lain	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Total	100,0%	100,00%	100,0%	100,0%	81,6%	100,0%

Dengan melihat tabel diatas, kita dapat mengetahui komposisi pembiayaan oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah. Dari tabel diatas, komposisi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* hanya menempati peringkat kedua dan ketiga dengan presentase masing-masing 8,2% dan 18,8% dari total pembiayaan pada Desember 2012 dibawah pembiayaan *murabahah* yang memang sangat sesuai dengan sifat masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif. Walaupun secara komposisi dibawah pembiayaan *murabahah*, namun secara konsep dua pembiayaan ini, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* dengan prinsip bagi hasilnya adalah produk utama bank syariah yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional yang menggunakan prinsip bunga.

Jika pada tabel 1.2 kita dapat melihat total pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara nasional, maka pada tabel 1.4 kita dapat melihat total pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang dilakukan oleh BUS dan UUS di Palembang dari tahun 2010 sampai 2012.

Tabel 1.4 Total Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada BUS dan UUS di Palembang (Miliar Rupiah)

Akad	2010	2011	2012
Mudharabah	778	725	636
Musyarakah	724	882	1246

Sumber: Unit Survey dan Statistik BI Palembang

Untuk menjaga agar prinsip bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak bertentangan dengan syariat, maka Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI mengeluarkan fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah (qiradh)* dan fatwa DSN MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan dalam hal standarisasi perlakuan akuntansi untuk transaksi pada perbankan syariah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2007 melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 105 tentang akuntansi *mudharabah* dan PSAK No 106 tentang akuntansi *musyarakah* yang secara karakteristik tidak ada perbedaan dengan fatwa DSN MUI mengenai kedua pembiayaan ini.

Namun sayangnya, dalam prakteknya perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan syariah Islam. Menurut penelitian Azli et. Al (2011) masih belum memadainya pelaksanaan *maqasid syariah* (tujuan-tujuan hukum syariah) dalam praktek perbankan syariah kemungkinan disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang *maqasid syariah* antara penjual/ bankir/ praktisi.

Jika dilihat persamaan perbankan syariah di Indonesia dengan Malaysia dalam kepatuhan terhadap syariah, memang, dalam hal produk yang ditawarkan, antara yang ada relatif memadai, namun dalam masalah operasional bisnis perbankan Islam (syariah), pengaturan masih jauh dari memadai, sehingga perlu segera diinisiasi. Meski secara tegas aturan di kedua negara telah menyebutkan keharusan untuk mematuhi prinsip syariah baik dalam produk maupun aspek operasional,

namun aspek operasional masih terlewatkan dari pengaturan oleh perangkat hukum yang ada (Tryanta, 2009).

Sedangkan berdasarkan penelitian Chong dan Liu pada tahun 2007, menunjukkan bahwa penerapan paradigma PLS (Profit-Loss Sharing) dibatasi oleh persaingan serta oleh praktek terbaik dari perbankan konvensional. Agama terlepas, individu dapat memilih untuk bank dengan bank syariah dan / atau bank konvensional. Dengan demikian, dalam hal praktik terbaik, praktek perbankan Islam sering tidak bisa menyimpang jauh dari orang-orang dari perbankan konvensional karena persaingan.

Perbankan syariah yang ada belum sungguh-sungguh menerapkan fatwa DSN secara utuh. Sehingga pelaku usaha yang mendapatkan pembiayaan modal dari perbankan syariah, masih diwajibkan mengembalikan modal secara utuh, walaupun ia mengalami kerugian usaha. Terlalu banyak cerita dari nasabah mudharabah bank syariah yang mengalami perlakuan ini (Badri, 2012).

Jika sampai saat ini fakta tersebut masih terjadi, maka hal ini bertentangan dengan fatwa MUI yang menyatakan “Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun, kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.” (Himpunan Fatwa Dewan syariah Nasional MUI hal. 45)

Berdasarkan dua penelitian di atas, maka kita dapat melihat bahwa masih ada ketidaksesuaian antara praktek dengan teori dalam hal ini syariah Islam dan fatwa DSN MUI mengenai pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Dan oleh karena penelitian maupun artikel yang membahas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* lebih banyak mengacu pada fiqh muamalah serta dikarenakan kesamaan karakteristik antara PSAK 105 dengan fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 dan PSAK 106 dengan fatwa DSN MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000, maka dalam penelitian ini, peneliti akan melihat

praktek pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* pada bank syariah mengacu pada PSAK 105 dan PSAK 106, meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan serta kesesuaian klasifikasi dan penggunaan akun dengan tujuan dapat memahami praktek pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* di bank syariah dari sisi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penerapan PSAK 105 dan PSAK 106 dalam Klasifikasi dan Penggunaan Akun pada Laporan Keuangan Bank Syariah di Palembang "**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah klasifikasi dan penggunaan akun pembiayaan *mudharabah* dalam laporan keuangan bank syariah di Palembang sesuai dengan PSAK 105?
2. Apakah klasifikasi dan penggunaan akun pembiayaan *musyarakah* dalam laporan keuangan bank syariah di Palembang sesuai dengan PSAK 106?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah klasifikasi dan penggunaan akun pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dalam laporan keuangan bank syariah yang dalam hal ini bertindak selaku pemilik dana sesuai dengan PSAK 105 dan PSAK 106

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai perbankan syariah dan akuntansi syariah khususnya perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan PSAK 105 tentang akuntansi *mudharabah* dan PSAK 106 tentang akuntansi *musyarakah*.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat dijadikan oleh pihak bank sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai perlakuan akuntansi perbankan syariah khususnya akuntansi *mudharabah* dan akuntansi *musyarakah* yang sesuai dengan PSAK 105 dan PSAK 106.

##### **3. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca menambah pemahaman mengenai akuntansi syariah khususnya akuntansi *mudharabah* dan akuntansi *musyarakah* dan prakteknya di bank syariah.

#### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Suatu penelitian yang baik haruslah memiliki sistematika penulisan yang baik.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan, dimana dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan teori utama dan teori yang mendukung untuk membahas/ memecahkan pertanyaan penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan menyajikan hasil temuan yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian serta saran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mushlin. 2008. *Sistem Mudharabah (Investasi) dan Hukum-Hukumnya*. Online. Diambil pada Maret 2013 dari <http://www.alsofwah.or.id/cetakekonomi.php?id=50&idjudul=8>
- Al-Mushlih, Abdullah. 2008. *Syirkah dan Hukum-Hukumnya (Kerjasama Permodalan)*. Online. Diambil pada Maret 2013 dari <http://pengusahamuslim.com/syirkah-dan-hukumhukumnya-kerjasama-permodalan>
- Badri, Muhammad Arifin. 2010. *Rukun-Rukun Akad Mudharabah*. Online. Diambil pada Maret 2013 dari <http://pengusahamuslim.com/rukunrukun-akad-mudharabah-13>
- Badri, Muhammad Arifin. 2010. *Tinjauan Kritis Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia*. Online. Diambil pada Maret 2013 dari <http://pengusahamuslim.com/tinjauan-kritis-terhadap-perbankan-syariah-di-indonesia-12#komentar>
- Bank Muamalat Indonesia. 2009. *Profil Muamalat*. Online. Diambil pada September 2013 dari <http://www.muamalatbank.com/home/about/profil>
- Cahayanda, Prayoga. 2012. *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Online. Diambil pada Maret 2013 dari <http://ekonomisyariah.blog.gunadarma.ac.id/2012/04/13/perkembangan-perbankan-syariah-di-indonesia/>
- Chong, Beng Soon. 2007. *Islamic Banking: "Interest-Free or Interest-Based?"* 2005 AFAANZ Confrence and Nanyang Technological University, Singapore
- Dahlan, Hendryansyah. 2011. *Prinsip Umum Akuntansi Syariah*. Online. Diambil pada Januari 2013 dari <http://hendriansdiamond.blogspot.com/2011/12/prinsip-umum-akuntansi-syariah.html>
- el-Hakam, M. Arif Hakim. 2012. *Akad Murabahah dan Permasalahannya dalam Praktek Perbankan Syariah di Indonesia*. Online. Diambil pada Januari 2013 di <http://marifhakim.files.wordpress.com/2012/03/murabahah1.doc>
- Febianto, Irawan. 2007. *"Why Do Islamic Banks Tend To Avoid Profit And Loss Sharing Arrangements ?"* 2nd Islamic Confrence 2007 (iECONS2007)

- Febianto, Irawan. 2011. *“Adapting Risk Management for Profit and Loss Sharing Financing of Islamic Banks”*. Modern Economy 3: 73-80
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lisa. 2012. *Asas Transaksi Syariah*. Online. Diambil pada Januari 2013 dari <http://akuntansi-dalam-islam.blogspot.com/2012/09/asas-transaksi-syariah.html>
- Mufti, Aries. 2009. *Amanah bagi Bangsa – Ekonomi Berbasis Syariah*. Jakarta: Masyarakat Ekonomi Syariah.
- Nurhayati, Sri. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia. Edisi 2 Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Pratama, Yosi. 2011. *Pengertian Akuntansi Syariah*. Online. Diambil pada Januari 2013 dari <http://armada-yozzie.blogspot.com/2011/08/pengertian-akuntansi-syariah.html>
- Rosalina, Wieke. 2012. *Menjadi Ujung Tombak Indonesia, Siapa Bilang Tidak Bisa?*. Online. Diambil pada September 2013 dari <http://dc271.4shared.com/doc/4MwwA3Uk/preview.html>
- Syam, Taufik. 2011. *Mudharabah Dalam Perspektif Fiqh dan Praktek Perbankan Syariah*. Online. Diambil pada Maret 2013 dari <http://id.pdfsb.com/readonline/596c524c66513137574831394358706855513d3d-313649>
- Tarmidzi, Erwandi. 2012. *Mudharabah Bank Syariah, berbagi riba berkedok syariah*. Online. Diambil pada Maret 2013 dari <http://pengusahamuslim.com/mudharabah-bank-syariah-1476>
- Tris, Dodi. 2012. *Pengertian Akuntansi Syariah*. Online. Diambil pada Januari 2013 dari <http://referensiakuntansi.blogspot.com/2012/07/pengertian-akuntansi-syariah.html>